

Review Jurnal

Society Reception On The Marine Ecotourism In Minneapolis Region Of Sidoarjo District

Reviewer: Nanda dwi Febrianto Putra,162022000108

Program studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Email : dwinanda048@gmail.com

Pendahuluan

Pariwisata adalah salah satu industri terbesar di dunia. Dan Sidoarjo salah satu kabupaten berkembang yang masih berproses untuk memajukan pariwisata khususnya di wisata lautnya. Meskipun Sidoarjo kota kecil di Jawa Timur. Data yang ada kedatangan turis terus menerus meningkat, sejak tahun 2008-2014. Dalam hal ini pemerintah kabupaten Sidoarjo mempunyai rencana memperbaiki tata ruang di wilayah Sidoarjo.

Dalam pengembangan kabupaten Sidoarjo telah berproses pada tempat yang berpotensi datanya wisatawan atau turis. Beberapa tempat yaitu 1) wisata pantai 2) wisata candi, 3) wisata religius di makam dan wisata bahari di sungai, 4) dan wisata belanja.

Pembahasan

Potensi Kabupaten lokal ekonomi dari pesisir zona Sidoarjo Sidoarjo adalah satu kawasan yang telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai salah satu Minneapolis dan Agropolitan di Jawa Timur. Minneapolis adalah sebuah kota di mana pertumbuhan dan perkembangan ekonomi lokal berdasarkan konseptual pembangunan.

Sebagai Minneapolis daerah, daerah di Sidoarjo 15, 539 hektar atau 21,9% dari total luas Sidoarjo. Minneapolis kecamatan di Sidoarjo mencakup Waru, Sedati, Buduran, Sidoarjo, Candi, Tanggulangin, Porong, dan Jabon.

penerimaan (reception) masyarakat untuk potensi sumber daya alam yang ada di daerah Minneapolis sebagai ekowisata laut adalah positif. Hal ini tercermin dalam sikap (73%), perilaku (72%), persepsi (70%), dan preferensi / keinginan (70%) dengan skor rata-rata yang dapat dianggap positif.

Kualitas sumber daya manusia di Minneapolis di Sidoarjo dapat dilihat dari tingkatnya pendidikan dan keterampilan pengelolaan perikanan akuarium dan ekowisata. Rata-rata, pendidikan Masyarakat yang dijadikan responden dalam penelitian ini berbeda-beda; sekolah dasar (43,1%), sekolah menengah pertama (25,8%), Sekolah menengah akhir (24,6%), dan pendidikan tinggi sebesar 6,5%.

Kesimpulan

dari pembahasan diatas sangatlah jelas. Sidoarjo sudah lah mampu untuk mempunyai ekowisata yang cukup bagus. Tinggal bagaimana masyarakat di daerah mineapolitan bisa memaksimalkan wisata ditempat tinggalnya. Dan pemerintah kota tinggal mendukung dari segi materi dan dari segi lain juga pemkab harus memasakan wisata dengan baik.

Refrensi

Abadi, T.W, dkk. 2012. Perspektif Pariwisata di Kabupaten Sidoarjo.<https://scholar.google.co.id>

Bappeda, 2010. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sidoarjo 2010-2015*. Sidoarjo. Tidak dipublikasikan.

Dinanti, D. 2002. “Rencana Pengembangan Objek Wisata Padusan Kabupaten Mojokerto”. *Tugas Akhir*. Malang: Universitas Brawijaya. <https://scholar.google.co.id>

Fauzia, R.E. 2016. Dampak Ekowisata Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Adat. Bogor. <https://scholar.google.co.id>

Harahap R. H. 2014. Pengembangan Kawasan Minapolitan Tanggap Bencana Berbasis Sosial Budaya di Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal Ilmiah Agrisepe* Vol (15) No. 1. Serdang. <https://scholar.google.co.id>

Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor : 520/1395/201.1/2012 tentang Penetapan Kabupaten Sidoarjo sebagai Pusat Kawasan Agropolitan di Jawa Timur. <http://www.google.com>

Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor : KEP.32/MEN/2010 tentang Penetapan Kawasan Minapolitan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, <http://www.google.com>

Mira. 2015. Influence of Minapolitan Programme to Institutional of Seaweed Aquaculture in Sumbawa Island. *Buletin Ilmiah “MARINA” Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan* Vol. 1 No. 1 Tahun 2015: 11-17. Jakarta. <https://scholar.google.co.id>

Muchlisin Z.A., Muhammad Nazir, Musri M. 2012. Mapping of the potencial locations for developing of minapolitan region in Aceh Province: a preliminary study. ISSN2089-7790. Aceh. <https://scholar.google.co.id>

Nurhidaati, S. E. 2012. “Pengembangan Agrowisata Berkelanjutan Berbasis Komunitas di Kota Batu Jawa Timur” *Ringkasan Disertasi*. Yogyakarta: SPS – UGM. <https://scholar.google.co.id>

Rochmania, A., Totok, W.A., Isna F.A .2015. Society Reception On The Marine Ecotourism In Minneapolitan Region of District. *Jurnal Asian Journal of Humanities and Social Studies*, Volume 3, Issue.05. <https://scholar.google.co.id>

Santoso,S.P. 2002. “Pengembangan Pariwisata Indonesia” dalam http://kolom.pacific.net.id/ind/setyanto_p.santosa/artikel/setyanto_p.santosa/pengembangan_pariwisata_indonesia.html. diakses 11 januari 2012

- Satria. D. 2009. "Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Ekonomi Lokal Dalam Rangka Program Pengentasan Kemiskinan di Wilayah Kabupaten Malang". *Journal of Indonesian Applied Economics*. Vol. 3 No. 37-47 <https://scholar.google.co.id>
- Yaman, A.R. dan Abdullah, M. 2004. "Community-based Ecotourism: New Proposition for Sustainable Development and Environment Conservation in Malaysia" *Journal of Applied Sciences* 4 (4): 583-589. <https://scholar.google.co.id>